

PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MEMBANTU PENYESUAIAN DIRI SISWA DI SMP NEGERI 10 BANJARMASIN

Muhammad Yuliansyah, M.Pd., Eka Sri Handayani, M.Psi, Psikolog., Fadliyannor

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin
Email: Fadliyannor2@gmail.com/083159683590

ABSTRAK

Penyesuaian diri merupakan upaya individu untuk mencapai keharmonisan baik kepada diri sendiri maupun kepada lingkungan. Dengan siswa mampu menyesuaikan diri disekolah siswa tersebut tidak mengalami hambatan dalam menerima pendidikan. Oleh karena itu guru bimbingan konseling sangat berperan dalam membantu penyesuaian diri siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dan pelaksanaan guru bimbingan konseling dalam membantu penyesuaian diri siswa di SMP Negeri 10 Banjarmasin. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif di SMP Negeri 10 Banjarmasin dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis menggunakan teori Milles dan Humberman dengan mereduksi data data yang didapat kemudian menyajikan data kedalam pola dan membuat kesimpulan dan verifikasi dari hasil tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran dan pelaksanaan guru bimbingan dan konseling dalam membantu siswa di SMP Negeri 10 Banjarmasin ialah perannya sebagai guru bimbingan dan konseling dalam membantu siswa ialah bekerjasama dengan pihak sekolah, membuat lingkungan yang baik, memberikan informasi yang bermanfaat, mengembangkan keilmuan yang dimiliki dan membangun hubungan harmonis baik itu kepada siswa, sekolah dan lingkungan masyarakat. Dan pelaksanaan dalam membantu siswa dalam menyesuaikan diri sekolah ialah membuat program bimbingan dan konseling, membuat rencana pelaksanaan layanan (RPL), membagikan angket permasalahan dan mengadakan ceramah agama.

Kata Kunci: Peran, Bimbingan konseling, Penyesuaian diri,

ABSTRACT

Self-adjustment is an individual effort to achieve harmony both with themselves and to the environment. With students being able to adjust themselves to school these students do not experience obstacles in receiving education. Therefore, the counseling guidance teacher plays a very important role in helping students adjust themselves. This study aims to determine the role and implementation of counseling guidance teachers in helping students adjust themselves at SMP Negeri 10 Banjarmasin. This research is a descriptive qualitative research at SMP Negeri 10 Banjarmasin by collecting data through observation, interviews and documentation. The analysis uses Milles and Humberman's theory by reducing the data obtained then presenting the data into patterns and making conclusions and verifying the results. The results showed that the role and implementation of guidance and counseling teachers in helping students at SMP Negeri 10 Banjarmasin is that their role as guidance and counseling teachers in helping students is to collaborate with the school, create a good environment, provide useful information, develop their knowledge and build harmonious relationships both to students, schools and the community. And implementation in helping students adjust themselves to school is to create guidance and counseling programs, create service implementation plans (RPL), distribute problem questionnaires and hold religious lectures

Keywords: Role, Counseling Guidance, Self-Adjustment

PENDAHULUAN

Undang-undang Pendidikan No. 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa pendidikan nasional ialah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak, memartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa serta peradapan bangsa. Pendidikan ini bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik guna untuk menjadi individu yang beriman, mandiri, kreatif, cakap, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kelembagaan pendidikan dapat diartikan sebagai membantu peserta didik dalam proses menempuh pendidikannya yang mana ini salah satunya ialah sekolah sebagai lembaga yang dirancang untuk mengajarkan kepada peserta didik yang merupakan wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan berbagai aspek-aspek perkembangan yang dimiliki peserta didik tersebut sehingga berkembang secara optimal baik tidak hanya aspek kognitif tetapi aspek-aspek lainnya.

Di sekolah terdapat berbagai hal yang dapat membantu peserta didik dalam perkembangan yang dimilikinya salah satunya ialah guru bimbingan dan konseling yang mana dengan adanya guru bimbingan dan konseling dalam membantu peserta didik yang berfungsi dan berperan dalam mencegah timbulnya masalah-masalah yang tidak diinginkan oleh peserta didik.

Disekolah upaya guru bimbingan dan konseling dalam menanggapi dan membantu permasalahan yang dialami peserta didik diantaranya sebagai perencana, pelaksana, pengelola, pengendali, penilai, informator, organisator, motivator, pengarah, transmitter, inisiator, fasilitator, mediator, evaluator dan pada akhirnya menjadi pelopor dari hasil pelaksanaan layanan yang diberikan kepada peserta

didik. Sejalan dengan menurut Hariliani (dalam Untari, 2017) ada beberapa peran guru bimbingan konseling diantara lain menyusun program, melaksanakan program, evaluasi, dan analisis evaluasi.

Bimbingan dan konseling didalam pendidikan telah diatur dalam Permen No. 111 tahun 2014 yang mana berfungsi membantu peserta didik untuk memahami diri dan lingkungan, fasilitas pertumbuhan dan perkembangan, penyesuaian diri dalam diri sendiri dan lingkungan, penyesuaian pilihan pendidikan, pekerjaan dan karir, pencegahan timbulnya masalah, perbaikan dan penyembuhan, pemeliharaan kondisi pribadi, pengembangan potensi optimal, advokasi diri terhadap perlakuan diskriminasi, membangun adaptasi pendidik dan kependidikan terhadap program dan aktivitas pendidikan sesuai dengan latar pendidikan, bakat, minat, kemampuan, kecakapan, kecepatan belajar dan kebutuhan peserta didik lainnya.

Bimbingan dan konseling adalah sarana yang digunakan untuk menolong peserta didik yang sedang membutuhkan pertolongan dari masalah yang tengah dia hadapi atau masalah yang kemungkinan akan dihadapi dalam pengertian bimbingan konseling berupaya membantu peserta didik tersebut mengatasi permasalahannya.

Dari hasil wawancara kepada salah satu guru bimbingan dan konseling yang terdapat di SMP Negeri 10 Banjarmasin yang dilakukan pada bulan Juni 2020 dan seterusnya. Di SMP Negeri 10 Banjarmasin sering ditemukan permasalahan tentang siswa yang kurang dalam penyesuaian dirinya baik kepada teman seperti, lingkungan kelas dan lingkungan sekolah yang mana ini menghambat perkembangan peserta didik dalam menempuh pendidikan. Kata guru bimbingan dan konseling di

SMP Negeri 10 Banjarmasin yang telah diwawancarai mengungkapkan bahwa bantuan yang sering digunakan disana untuk membantu peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan dan mencegah permasalahan yang akan terjadi mereka menggunakan layanan-layanan bimbingan konseling seperti bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, konseling individu, konseling kelompok dan masih banyak lagi ditambah mereka menggunakan ceramah agama setiap satu minggu sekali guna untuk membantu peserta didik dalam menyesuaikan diri dilingkungan sekolah dan melakukan kerjasama dengan pihak sekolah seperti kepala sekolah, guru-guru mata pelajaran dan sebagainya sehingga dapat membantu peserta didik dalam penyesuaian diri disekolah yang sesuai dengan fungsi dari peran guru bimbingan dan konseling yang diinginkan dalam pendidikan untuk membantu penyesuaian diri peserta didiknya.

Penyesuaian diri merupakan upaya individu untuk dapat mencapai keharmonisan antara dirinya sebagai individu dan lingkungannya yang berlangsung secara terus menerus yang mana sebagai suatu proses dimana individu berusaha keras untuk mengatasi atau menguasai kebutuhan dalam diri, ketegangan, frustrasi dan konflik yang bertujuan untuk mendapat keharmonisan dan keselarasan antara tuntutan diri sendiri dan lingkungan dimana dia tinggal.

Dengan peserta didik mampu menyesuaikan diri maka mempunyai kemungkinan lebih besar untuk mencapai prestasi yang optimal yang mana dengan penyesuaian diri yang berhasil sehingga peserta didik mampu berinteraksi secara aktif dengan lingkungannya sehingga peserta didik tersebut tidak mendapat kesulitan-kesulitan yang mana itu dapat menghambat tujuan dari pendidikan itu sendiri

Maka disinilah peran guru bimbingan dan konseling yang adalah seorang tenaga profesional yang memperoleh pendidikan khusus diperguruan tinggi dan mencurahkan seluruh waktunya pada

memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada peserta didik atau siswa tersebut yang mana guru bimbingan dan konseling mempunyai kedudukan tenaga profesional dalam memberikan layanan-layanan bimbingan dan konseling

METODE PENELITIAN

Pada metode penelitian ini peneliti menggunakan penelitian pendekatan deskriptif kualitatif yang mana dengan melihat, merasakan mengamati dan sebagainya suatu obyek dan subyek. Menurut Machfudz (dalam Rizqiyah, 2016) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. maka peneliti menggunakan bahwa penelitian atau pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif kualitatif, karena seperti yang dijelaskan di atas bahwa data deskriptif adalah data yang dapat diamati.

HASIL PENELITIAN

Hasil dari wawancara dari guru BK H.A, salah satu guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 10 Banjarmasin pada bulan juni menjelaskan bantuan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling di sekolah tersebut untuk membantu siswa nya dalam penyesuaian diri disekolah ialah memberikan layanan-layanan bimbingan konseling sebagaimana mestinya guru BK pada umumnya seperti layanan orientasi, bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, konseling individu, konseling kelompok dan sebagainya guna dapat membantu siswa dalam penyesuaian diri dan ditambah satu minggu sekali diadakan ceramah agama.

Saat siswa mengalami kesulitan dalam penyesuaian dirinya disekolah kami tidak langsung membawanya keruang BK tetapi kami akan membawa

ke bangku taman, perpustakaan dan tempat-tempat yang dirasa nyaman untuk berbicara kepada siswa tersebut. Disana kami akan membuat siswa tersebut merasa nyaman dan mau menceritakan tentang permasalahan yang dihadapinya sehingga kami mengetahui dan merencanakan tindakan apa yang sebaiknya digunakan dalam membantu siswa tersebut.

Adapun kami dalam membantu penyesuaian diri siswa disekolah terkhususnya saya dalam membantu ialah memberikan informasi-informasi yang bermanfaat kepada siswa baik itu melalui layanan bimbingan dan konseling atau diluar layanan. Bekerjasama dengan pihak sekolah seperti kepala sekolah, guru mata pelajaran dan pihak lainnya untuk mempermudah penemuan solusi jawaban dalam penyelesaian permasalahan. Membimbing dan membina siswa baik itu siswa yang bermasalah maupun tidak bermasalah sehingga mereka dapat mengembangkan minat dan bakatnya. Memberikan ide-ide yang setidaknya dapat digunakan oleh guru lain dalam menangani siswa-siswa dikelas. Saya juga memberikan fasilitas kepada siswa baik siswa yang memiliki minat dan bakat untuk mereka kembangkan yang mana dengan membantu mereka menyalurkannya seperti membantu mereka dalam pendaftaran lomba-lomba yang mereka kuasai. Memengahi atau membantu siswa yang bermasalah baik kepada teman, guru mata pelajaran dan sebagainya sehingga mereka dapat berbaikan lagi dengan orang tesebut.

Dalam pelaksanaan membantu siswa dalam penyesuaian dirinya kami membuat program layanan baik itu program tahunan, semester, bulanan dan mingguan guna mengetahui tingkat siswa dalam penyesuaian dirinya disekolah ditambah kami membuat rencana pelaksanaan layanan setiap minggu untuk diberikan kepada siswa sehingga siswa mendapatkan baik itu informasi, pemahaman dan sebagainya

tentang suatu permasalahan yang mungkin suatu saat akan mereka hadapi.

Adapun hambatan dalam kami membantu siswa menyesuaikan diri ialah kurang nya tenaga kami karna kami berdua saja disekolah ini yang sebagai guru BK. Dan tidak terdapat ruang BK yang semestinya sehingga ruang BK kami terbagi dengan ruang lainnya. Sehingga kami menyiasatinya dengan banggu taman, ruang kelas, perpustakaan dan sebagainya yang dianggap nyaman untuk membantu siswa dalam penyelesaian permasalahan yang tengah dia hadapi.

Hasil dari wawancara dengan siswa M.F, salah satu siswa di SMP Negeri 10 Banjarmasin menyatakan perasaannya selama dia bersekolah di Sekolah tersebut tentang peran dan pelaksanaan guru BK terhadap baik kepada dirinya dan siswa lain mengatakan dia disekolah dianggap mampu dalam menyesuaikan diri dilingkungan sekolahnya dan terkadang tidak dapat menyesuaikan diri.

Pelayanan disekolah yang dia ketahui ialah pelayanan bimbingan klasikal saja yang mana telah terjadwal di dalam mata pelajaran setiap minggunya ditambah diadakan nya pengajian setiap minggu. Dan bila terdapat siswa yang bermasalah guru BK tersebut tidak langsung membawanya keruang BK tetapi ke tempat lain dulu.

Perasan siswa tersebut setelah dibantu oleh guru BK dia merasa terbantu dengan adanya bantuan tersebut sehingga dia menjadi tahu tetang informasi yang sedikit banyak akan berguna dalam hidupnya

Hasil dari wawancara dengan siswa D.S.R, salah satu siswa di SMP Negeri 10 Banjarmasin menyatakan perasaannya selama dia bersekolah di Sekolah tersebut tentang peran dan pelaksanaan guru BK terhadap baik kepada dirinya dan siswa lain mengatakan pelayanan yang diberikan oleh guru BK ialah dia mendapat pelayanan bimbingan klasikal didalam kelas, konseling individu dan sebagainya

ketika dia mendapat suatu masalah dan saat dia mengalami permasalahan dengan guru mata pelajaran dia mendapat bantuan dari guru BK sebagai penengah dengan guru mata pelajaran tersebut.

Hasil dari wawancara dengan siswa M.R.S, salah satu siswa di SMP Negeri 10 Banjarmasin menyatakan perasaannya selama dia bersekolah di Sekolah tersebut tentang peran dan pelaksanaan guru BK terhadap baik kepada dirinya dan siswa lain mengatakan dia kurang percaya diri dalam penyesuaian diri disekolah karna dia anaknya agak sedikit pemalu. Disinilah guru BK membantu dia dengan mengadakan layanan-layanan yang mana memberikan informasi guna kengurangi sifat pemalunya. Dan disetiap minggu diadakan ceramah agama guna meningkatkan rasa percaya dirinya sehingga dia dapat berinteraksi dengan teman sekitarnya.

PEMBAHASAN

Peran yang telah dilakukan oleh guru BK kepada siswa guna membantu siswa dalam penyesuaian diri siswa menggunakan beberapa layanan diantaranya :

- Layanan Konseling individual
- Layanan Konseling Kelompok
- Layanan Bimbingan kelompok, dan
- Layanan Klasikal,

Yang mana hal didukung oleh Mumtazah Rizqiayah yang mana dia melakukan penelitian terdahulu yang dimuat dalam kajian relevan tentang peran guru bimbingan dan konseling dalam membantu penyesuaian diri siswa yang mana hasil penelitian tersebut mengatakan tindakan guru bimbingan dan konseling dalam membantu penyesuaian diri siswa baru pada tahun ajaran 2015/2016 adalah sebagai informator, organisator, motivator, pengarah, inisiator, transmitter, mediator dan evaluator.

Evaluasi peran yang telah dilakukan oleh guru BK kepada siswa guna membantu siswa dalam penyesuaian diri siswa menggunakan beberapa layanan diantaranya bejalan dengan sebagaimana mestinya sesuai pedoman, terdapat meski terdapat beberapa hambatan.

Guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 10 Banjarmasin mengharapkan dengan adanya bantuan yang diberikan nya kepada siswa dalam menyesuaikan diri disekolah yang mana untuk mengurangi hambatan dan rintangan dari mengganggu tumbuh kembang siswa disinilah harapan guru BK tersebut terhadap peran dan pelaksanaan yang telah dia berikan untuk menciptakan situasi yang ideal untuk siswa antara lain ialah menciptakan situasi sekolah yang dapat menimbulkan rasa nyaman bagi siswa baik secara sosial, fisik maupun akademis. Menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan bagi siswa sehingga siswa merasa nyaman. berusaha memahami siswa secara menyeluruh baik prestasi belajar, sosial maupun seluruh aspek pribadinya. Menggunakan metode dan alat mengajar yang menimbulkan semangat dan motivasi belajar para siswa. Menggunakan prosedur evaluasi yang mana dapat memperbesar motivasi belajar para siswa. Ruang bimbingan konseling yang memenuhi syarat kesehatan, lengkap dan terjamin kerahasiaan data para siswa membuat peraturan atau tata tertib yang jelas dan dapat dipahami oleh semua siswa. Membuat dan melaksanakan program bimbingan dan konseling yang sebaik-baiknya. Menciptakan situasi kepemimpinan yang penuh saling pengertian dan tanggung jawab baik pada siswa maupun pada guru mata pelajaran. Membuat hubungan baik dan penuh pengertian antara sekolah dengan orang tua siswa dan masyarakat. Mengupayakan untuk memperlancar proses penyesuaian diri siswa di sekolah yang mana penysuain diri siswa yang rendah dijadikan tinggi.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dari hasil pembahasan diatas tentang peran guru bimbingan dan konseling dalam membantu penyesuaian diri di SMP Negeri 10 Banjarmasin ditemukan bahwa guru bimbingan dan konseling disana dalam menjalankan beberapa layanan diantaranya Layanan Konseling individual, Layanan Konseling Kelompok, Layanan Bimbingan kelompok, dan Layanan Klasikal,

Evaluasi peran yang telah dilakukan oleh guru BK kepada siswa guna membantu siswa dalam penyesuaian diri siswa menggunakan beberapa layanan diantaranya bejalan dengan sebagaimana mestinya sesuai pedoman, terdapat meski terdapat beberapa hambatan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Negeri 10 Banjarmasin maka saran-saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru BK

Diharapkan kedepannya lebih bisa maksimal dalam berperan membantu penyesuaian diri siswa sehingga bisa membantu dalam pengentasan dan pencegahan permasalahan yang terjadi pada siswa

2. Bagi peserta didik

Diharapkan tidak segan-segan untuk meminta bantuan dan berkonsultasi dengan guru bimbingan dan konseling dalam penyesuaian diri dilingkungan sekolah dan agara bisa menjaga dan mempertahankan perubahan sesudah diberikannya bantuan kepada siswa tersebut

3. Bagi Sekolah

Diharapkan hasil penelitian dapat memberikan kontribusi pada sekolah melalui peran guru bimbingan dan konseling yang mana pada akhirnya akan meningkatkan penyesuaian diri siswa dilingkungan sekolah.

4. Bagi Peneliti

Diharapkan lebih maksimal dan mempertdalam kembali dalam meneliti permasalahan yang terkait dengan peran guru bimbingan dan konseling dalam membantu penyesuaian diri siswa

REFERENSI

- Anisha Rizka Nur. 2017. Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Penyesuaian Sosial Siswa Kelas IX-E SMP Negeri 1 Wonoasri Kabupaten Madiun. *Skripsi Universitas Negeri Sunan Ampel*
- Erlangga. 2017. Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Penyesuaian Diri Siswa. *Skripsi Universitas Raden Intan Lampung*
- Fitriyanti Dewi. 2015. Program Bimbingan Pribadi Untuk Meningkatkan Kemampuan Penyesuaian Diri Siswa Kelas X Di MAN Wonokromo Bantul. *Skripsi Universitas Yogyakarta*
- Hikmah Ita Musfirah. 2016. Meningkatkan Penyesuaian Diri Di Sekolah Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas XI. *Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*
- Kurniati Nurul. 2016. Meningkatkan Kemampuan Beradaptasi Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Siswa Kelas X MAN 2 Kudus. *Skripsi Universitas Negeri Sunan Ampel*
- Kurniati Nurul. 2016. Meningkatkan Kemampuan Beradaptasi Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Siswa Kelas X MAN 2 Kudus. *Skripsi Universitas Negeri Sunan Ampel*
- Mar'atus Fauzizah. 2016. Cara Penyesuaian Diri Dalam Pandangan Bimbingan Dan Konseling. *Skripsi Universitas Negeri Sunan Ampel*
- Nanang Martono. 2016. Bantuan Konselor dalam membantu siswa menyesuaikan diri

dilingkungan sekolah. *Skripsi Universitas Sunan Kalijaga*

Nurfuad Achlis. 2014. Penerapan Bimbingan Kelompok Model Permainan Belajar Bersikap Untuk Meningkatkan Kemampuan Penyesuaian Diri Siswa SMP. *Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia*

Puterianan. 2017 Penangan Konselor Terhadap Masalah Penyesuain Diri Yang Salah Pada Siswa. *Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*

Puspita Ita Ayu. 2017. Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Untuk Mengurangi Sikap Dan Kebiasaan Belajar Yang Tidak Baik Pada Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Natar Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi Universitas Lampung*